

**ANALISIS PERSPEKTIF DONATUR DALAM UPAYA
MENINGKATKAN TRANSPARANSI DAN
AKUNTABILITAS PENGELOLAAN KEUANGAN
MASJID**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana**



INES HANIDA

B1034211006

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK**

2024

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama : Ines Hanida
Nim : B1034211006
Jurusan : Akuntansi
Program Studi : Internasional
Konsentrasi : Akuntansi Sektor Publik
Judul : Analisis Perspektif Donatur dalam Upaya Meningkatkan
Transparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan
Masjid

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Artikel dengan judul tersebut di atas, secara keseluruhan adalah murni karya penulisan sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka sesuai dengan panduan penulisan yang berlaku (lembar hasil pemeriksaan plagiat terlampir).

Apabila di dalamnya terdapat kesalahan dan kekeliruan maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis yang dapat berakibat pada pembatalan Artikel dengan judul tersebut di atas.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya

Pontianak, 02 Desember 2024



Ines Hanida

NIM. B1034211006

PERTANGGUNGJAWABAN SKRIPSI

Saya, yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ines Hanida

Jurusan : Akuntansi

Program Studi : Internasional

Konsentrasi : Akuntansi Sektor Publik

Judul : Analisis Perspektif Donatur dalam Upaya Meningkatkan
Transparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan
Masjid

Menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Pontianak, 02 Desember 2024



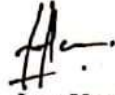
Ines Hanida

NIM. B1034211006

LEMBAR YURIDIS

ANALISIS PERSPEKTIF DONATUR DALAM UPAYA MENINGKATKAN TRANSPARANSI DAN AKUNTABILITAS PENGELOLAAN KEUANGAN MASJID


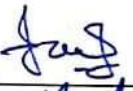

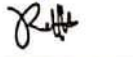
Penanggung Jawab Yuridis



Ines Hanida
B1034211006

Jurusan : Akuntansi
Program Studi : Akuntansi Internasional
Konsentrasi : Akuntansi Sektor Publik
Tgl Ujian Skripsi dan Komprehensif : 19 Desember 2024

Majelis Penguji


No.	Majelis Penguji	Nama/NIP	Tgl/Bln/Thn	Tanda Tangan
1.	Ketua Penguji	Dr. Khristina Yunita, S.E., M.Si., Ak., CA. NIP. 197906182002122003	22/01/2025	
2.	Sekretaris Penguji	Umiaty Hamzani, S.E., M.Com., Ph.D. NIP. 198012182003122001	13/01/2025	
3.	Penguji 1	Juanda Astarani, SE, M.Sc, CSRS, ACPA, CFrA. NIP. 198207192005011001	07/01/2025	
4.	Penguji 2	Rahma Maulidia, S.E., M.Acc. NIP. 199310272022032010	06/01/2025	

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus
Dalam Ujian Skripsi dan Komprehensif



22 JAN 2025

Koordinator Program Studi Akuntansi


Dr. Khristina Yunita, S.E., M.Si., Ak., CA
NIP. 197906182002122003

UCAPAN TERIMAKASIH

Puji dan syukur Penulis panjatkan kepada Tuhan yang Maha Esa atas kasih setia dan kemurahan-Nya yang memberikan kesehatan dan kesempatan sehingga Penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Analisis Perspektif Donatur dalam Upaya Meningkatkan Transparansi dan AKuntabilitas Pengelolaan Keuangan Masjid”**. Adapun penulisan Skripsi ini bermaksud sebagai salah satu syarat mencapai gelar akademis Sarjana Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tanjungpura.

Dalam penyusunan Skripsi ini, tentu saja penulis banyak mendapatkan bantuan serta bimbingan yang sangat bermanfaat dari berbagai pihak. Oleh karena itu, perkenankanlah penulis mengucapkan rasa hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Allah SWT. Yang telah memberikan nikmat kesehatan, kesabaran, dan kekuatan kepada penulis selama proses penyusunan skripsi. Dengan ridha dan pertolongan-Nya, setiap langkah dan usaha penulis dipermudah sehingga akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
2. Prof. Dr. H. Garuda Wiko, S.H., M.Si., FCBArb. Selaku Rektor Universitas Tanjungpura.
3. Ibu Dr. Barkah, S.E., M.Si. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tanjungpura.
4. Ibu Dr. Nella Yantiana, S.E., M.M., Ak, CA, CMA, CPA. Selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tanjungpura.
5. Bapak Vitriyan Espa, S.E., M.SA., Ak, C.Ht.,CA. Selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tanjungpura.
6. Ibu Dr. Khristina Yunita, S.E., M.Si.,AK, CA. Selaku Ketua Prodi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura, sekaligus selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah bersedia

meluangkan waktu untuk membimbing dan memberikan masukan-masukan yang terbaik.

7. Ibu Umiaty Hamzani, S.E., M.Com.,Ph.D. Selaku Dosen Pembimbing Lapangan yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membimbing dan memberikan masukan-masukan yang terbaik.
8. Bapak Juanda Astarani, SE, M.Sc, CSRS, ACPA,CfrA. Selaku Dosen Penguji yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan saran-saran terhadap skripsi penulis.
9. Ibu Rahma Maulidia, S.E., M.Acc. Selaku Dosen Penguji yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan saran-saran terhadap skripsi penulis.
10. Bapak dan Ibu Dosen jurusan Akuntansi yang telah memberikan ilmu dan menambah wawasan penulis sejak awal perkuliahan.
11. Kedua orang tua tercinta, Ibu Suriyana dan Bapak Suratman yang sudah menjadi sumber kekuatan dan semangat dalam menjalani setiap tahap kehidupan. Terimakasih atas segala pengorbanan, baik waktu, tenaga, maupun materi yang kalian curahkan demi pendidikan dan masa depan Penulis. Doa-doa kalian yang tidak pernah berhenti menjadi penopang utama penulis, memberikan ketenangan hati dan keyakinan dalam menghadapi setiap rintangan.
12. Kedua saudara kandung tersayang, Iwit Prihatin dan Milwan Sigisman yang telah memberikan banyak dukungan, baik berupa semangat, nasihat, doa, maupun bantuan materi yang sangat membantu penulis dalam menempuh pendidikan. Perhatian dan pengertian kalian selama penulis menjalani masa-masa sulit dalam perkuliahan sangatlah berarti bagi penulis.
13. Seluruh keluarga besar yang telah memberikan bantuan serta dukungan yang luar biasa sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
14. Teman seperjuangan Warna, Wiranda Warda Soleha, Linyuk, Pandu Amarnya, Diva Atari Shaqila, Vallencia, terimakasih sudah kebersamaan

serta mengajarkan banyak hal dari awal perkuliahan sampai dengan detik ini.

15. Teman-teman Akuntansi kelas internasional dan teman-teman angkatan 2021 yang telah memberikan banyak pelajaran yang berharga.
16. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, baik langsung maupun tidak langsung yang sudah membantu dalam penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, kepada semua pihak terutama pembaca, peneliti senantiasa mengharapkan saran dan kritiknya demi kesempurnaan skripsi ini.

Pontianak, 02 Desember 2024



Ines Hanida

NIM. B1034211006

**ANALISIS PERSPEKTIF DONATUR DALAM UPAYA
MENINGKATKAN TRANSPARANSI DAN AKUNTABILITAS
PENGELOLAAN KEUANGAN MASJID**

INES HANIDA

B1034211006

Abstrak

Masjid merupakan salah satu organisasi nirlaba yang sebagian besar pendanaan berasal dari donatur. Kemudian pengelola Masjid wajib untuk bertanggung jawab atas uang yang masuk kepada donatur. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis gambaran transparansi dan akuntabilitas manajemen keuangan di Masjid Hidayatullah, Pontianak dari sudut pandang donatur. Menggunakan pendekatan kualitatif, penelitian ini menggunakan kuesioner terbuka untuk memperoleh data. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa donatur menilai transparansi yang dilakukan oleh pengelola Masjid Hidayatullah telah cukup transparan. Hal ini ditunjukkan oleh laporan bahwa masjid telah secara rutin menyerahkan kepada para donor. Pengiriman informasi tentang pendapatan dan pengeluaran disampaikan pada hari Jumat sebelum khotbah Jumat dimulai. Selain itu, masjid Hidayatullah tidak memiliki SOP tertulis. Masjid hanya memiliki SOP yang tidak tertulis yang biasanya diberikan oleh administrator masjid kepada Jamaah atau donatur.

Kata kunci: Transparansi, Akuntabilitas, Masjid, Organisasi Nirlaba

**ANALYSIS OF DONOR PERSPECTIVE IN EFFORTS TO IMPROVE
TRANSPARENCY AND ACCOUNTABILITY IN MOSQUE FINANCIAL
MANAGEMENT**

**INES HANIDA
B1034211006**

Abstract

The mosque is one of the non-profit organizations whose funding mostly comes from donors. Then, the mosque management is obligated to be accountable for the funds received from donors. This study aims to analyze the picture of transparency and accountability in financial management at Hidayatullah Mosque, Pontianak from the perspective of donors. Using a qualitative approach, this research employs open-ended questionnaires to obtain data. Based on the research results, it can be concluded that donors assess the transparency conducted by the management of Masjid Hidayatullah as quite transparent. This is evidenced by reports that the mosque has routinely submitted to the donors. The delivery of information about income and expenses is provided on Fridays before the Friday sermon begins. In addition, Hidayatullah Mosque does not have a written SOP. The mosque only has unwritten SOPs that are usually given by the mosque administrator to congregants or donors.

Keywords: Transparency, Accountability, Mosque, Non-Profit Organization

ANALISIS PERSPEKTIF DONATUR DALAM UPAYA MENINGKATKAN TRANSPARANSI DAN AKUNTABILITAS PENGELOLAAN KEUANGAN MASJID

RINGKASAN

1. Latar Belakang

Transparansi dan akuntabilitas menjadi hal yang sangat penting dalam menjalankan suatu organisasi nirlaba. Belum banyaknya organisasi nirlaba yang menerapkan transparansi dan akuntabilitas menjadi masalah yang kerap terjadi di lingkungan masyarakat. Pengelola suatu organisasi publik perlu untuk melakukan publikasi pertanggungjawaban laporan keuangan agar tidak menimbulkan kecurigaan antara pengurus dan masyarakat. Sama seperti organisasi publik yang lain, masjid juga harus menyajikan laporan keuangan kepada para jamaahnya.

Sebagai salah satu organisasi nirlaba, yang mana mayoritas sumber anggaran Masjid didapatkan dari masyarakat, baik dari masyarakat yang berdonasi pada waktu tertentu maupun donatur tetap yang secara rutin berdonasi ke Masjid, maka sudah wajib pengurus masjid memberikan pertanggungjawaban laporan keuangan yang jelas bukan hanya kepada pengurus masjid, namun juga kepada masyarakat yang berdonasi. Agar kepercayaan donatur tetap terjaga maka pengelola keuangan masjid harus melakukan transparansi dan akuntabilitas dengan sangat baik. Pengelola keuangan masjid wajib membuat pencatatan untuk mengontrol dana yang masuk dan juga pengeluaran yang terjadi dalam melakukan semua kegiatan masjid, termasuk kegiatan operasional, konstruksi/renovasi masjid, dan lain-lain. Pencatatan dilakukan agar dapat bertanggung jawab kepada donatur atas dana-dana yang didapat untuk aktivitas masjid.

Masih kurangnya kualitas dalam pengelolaan keuangan, menunjukkan bahwa prinsip keterbukaan serta pertanggungjawaban dalam

pengelolaan keuangan masjid masih harus ditingkatkan agar dalam pelaksanaannya dapat dilakukan dengan baik. Dengan demikian, untuk meningkatkan praktek transparansi serta pertanggungjawaban atas proses manajemen keuangan masjid menjadi lebih baik, penelitian tentang praktek transparansi serta akuntabilitas dalam manajemen dan pelaporan keuangan masjid masih diperlukan.

2. Rumusan Masalah

- a. Bagaimana bentuk transparansi yang dilakukan oleh pengelola keuangan di Masjid Hidayatullah dari sudut pandang donatur?
- b. Bagaimana bentuk akuntabilitas yang dilakukan oleh pengelola keuangan di Masjid Hidayatullah dari sudut pandang donatur?

3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini dilaksanakan adalah untuk menggambarkan penerapan transparansi dan akuntabilitas tata kelola keuangan pada Masjid Hidayatullah dari sudut pandang donatur.

4. Metode Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang mengangkat suatu fenomena yang kerap terjadi dalam lingkup organisasi publik, khususnya Masjid. Penelitian dilakukan di Masjid Hidayatullah, Kecamatan Pontianak Kota, Kota Pontianak, Kalimantan Barat dari 15 Mei 2024 sampai dengan 21 Mei 2024. Data dalam penelitian ini adalah data primer, yang mana diperoleh dari hasil turun langsung ke lapangan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui survey menggunakan open ended questionnaire atau disebut dengan kuesioner terbuka adalah daftar pertanyaan terbuka yang memungkinkan responden atau narasumber memberikan tanggapan, pendapat, dan pendapat mereka secara bebas tanpa terbatas pada pertanyaan peneliti. Teknik analisa yang digunakan yakni tematik analisis, yakni teknik untuk menemukan, menganalisis, dan melaporkan pola atau tema dalam data. Oleh karena itu,

teknik ini memiliki kemampuan untuk mengatur dan menggambarkan data secara menyeluruh untuk memberikan pemahaman yang lebih baik tentang berbagai aspek topik penelitian.

5. Hasil dan Pembahasan

Hasil dari penelitian dan pembahasan tentang analisis perspektif donatur dalam upaya meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan masjid menemukan bahwa responden menyatakan bahwa transparansi laporan keuangan yang dilakukan oleh Masjid Hidayatullah sudah sesuai dengan mekanisme sistem keterbukaan dan standarisasi keuangan. Pihak masjid menerima dengan terbuka jika ada pertanyaan yang ingin disampaikan donatur. Untuk mengajukan pertanyaan, donatur bisa dengan cara menyampaikan pada saat rapat mingguan yang biasanya dilakukan pada saat subuh Minggu setelah shalat Subuh. Untuk melakukan pelaporan bisa dengan menghubungi pihak Masjid ataupun datang langsung ke Masjid Hidayatullah. Pihak Masjid membuat laporan keuangan secara berkala yang kemudian dipublikasikan kepada masyarakat setempat. Sistem pelaporan keuangan yang digunakan oleh Masjid Hidayatullah dilakukan rutin pada hari jumat sebelum khotbah sholat jumat pada masyarakat. Pada saat sholat Idul Fitri maupun Idul Adha, pihak masjid juga menyampaikan seberapa banyak dana yang dimiliki Masjid sampai hari itu. Selain disampaikan secara lisan, informasi mengenai keuangan juga disampaikan di papan pengumuman yang dimiliki oleh Masjid Hidayatullah.

Dalam menjalankan kegiatannya, Masjid Hidayatullah memiliki SOP yang menjadi panduan dalam menjalankan tugas dan fungsi masing-masing. SOP ini berdasarkan hasil dari musyawarah yang dilakukan antara pengurus, anggota, serta jemaah Masjid yang hadir. Masjid sudah memiliki sistem pengawasan yang cukup, namun tentu saja sistem pengawasan harus tetap ditingkatkan lagi agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan. Dengan adanya laporan berkala tentang pengeluaran dan pemasukan yang secara rutin disampaikan oleh pihak Masjid, donatur

beranggapan bahwa itu sudah cukup sebagai bentuk pertanggungjawaban Masjid. Selain itu, keterangan donatur yang juga pengurus Masjid, mengatakan bahwa ada pihak yayasan yang bisa membantu dalam pertanggungjawaban Masjid. Laporan keuangan di Masjid Hidayatullah masih menggunakan pencatatan secara manual dan belum menggunakan software akuntansi. Selain itu, laporan tahunan belum menyediakan informasi keuangan yang komprehensif. SOP yang ada di Masjid Hidayatullah merupakan SOP tidak tertulis, namun jika ada pengurus Masjid yang melakukan pelanggaran kebijakan Masjid ataupun penyelewengan dana Masjid, maka pihak tersebut akan diberikan sanksi seperti dikeluarkan dari anggota kepengurusan Masjid.

6. Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian diatas, dapat disimpulkan bahwa donatur menilai transparansi yang dilakukan oleh pihak pengelola Masjid Hidayatullah sudah cukup transparan. Hal itu ditunjukkan dari pelaporan yang secara rutin sudah disampaikan pihak Masjid kepada donatur. Penyampaian informasi mengenai pemasukan dan pengeluaran disampaikan pada saat hari Jumat sebelum khutbah Jumat dimulai. Selain itu, donatur menilai bahwa pertanggungjawaban yang dilakukan oleh pengurus Masjid Hidayatullah sudah dilakukan dengan baik. Walaupun pada kenyataannya transparansi dan akuntabilitas harus tetap ditingkatkan agar kepercayaan masyarakat tetap terjaga.

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, maka saran yang diberikan adalah :

- a. Bagi penelitian selanjutnya, lakukan penelitian yang lebih mendalam berkaitan dengan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan Masjid Hidayatullah. Peneliti selanjutnya dapat melakukan wawancara agar mendapat informasi yang lebih banyak.

- b. Bagi Masjid Hidayatullah
 - a) Memaksimalkan dalam penggunaan media sosial untuk menyebarkan informasi keuangan kepada donatur.
 - b) Membuat SOP secara tertulis agar pedoman dalam melakukan kegiatan operasional.
 - c) Membuat pencatatan dengan Standar Akuntansi yang sudah ditetapkan.

ANALYSIS OF DONOR PERSPECTIVE IN EFFORTS TO IMPROVE TRANSPARENCY AND ACCOUNTABILITY IN MOSQUE FINANCIAL MANAGEMENT

SUMMARY

1. Introduction

Transparency and accountability are very important in running a non-profit organization. The lack of non-profit organizations implementing transparency and accountability has become a common issue in the community. The managers of a public organization need to publish financial accountability reports to avoid suspicion between the management and the community. Like other public organizations, mosques must also present financial reports to their congregants.

As one of the non-profit organizations, where the majority of the Mosque's budget sources come from the community, both from those who donate at certain times and regular donors who consistently contribute to the Mosque, it is mandatory for the mosque management to provide clear financial accountability not only to the mosque management but also to the donating community. To maintain the trust of donors, the mosque's financial managers must ensure transparency and accountability very well. The mosque financial manager is required to maintain records to control incoming funds and also the expenditures incurred in all mosque activities, including operational activities, mosque construction/renovation, and others. Record-keeping is carried out to be accountable to donors for the funds received for mosque activities.

The still inadequate quality in financial management indicates that the principles of transparency and accountability in the financial management of mosques need to be improved so that their implementation can be carried out effectively. Thus, to improve the practices of transparency and accountability in the management of mosque finances, research on the practices of

transparency and accountability in the management and reporting of mosque finances is still needed.

2. Problem Statement

- a. What is the form of transparency practiced by the financial managers at Masjid Hidayatullah from the perspective of the donors?
- b. How is the accountability carried out by the financial managers at Masjid Hidayatullah from the perspective of the donors?

3. Objectives of the Study

The purpose of this research is to describe the implementation of transparency and accountability in financial governance at Masjid Hidayatullah from the perspective of donors.

4. Research Method

This research is a qualitative study that highlights a phenomenon often occurring within the scope of public organizations, particularly mosques. The research was conducted at Hidayatullah Mosque, Pontianak Kota District, Pontianak City, West Kalimantan from May 15, 2024, to May 21, 2024. The data in this study is primary data, which was obtained through direct fieldwork. The data collection technique in this research was conducted through a survey using an open-ended questionnaire is a list of open-ended questions that allows respondents or informants to provide their responses, opinions, and views freely without being limited to the researcher's questions. The analysis technique used is thematic analysis, which is a technique for identifying, analyzing, and reporting patterns or themes within data. Therefore, this technique has the ability to organize and describe data comprehensively to provide a better understanding of various aspects of the research topic.

5. Research Finding and Discussion

The results of the research and discussion on the analysis of the donor perspective in efforts to improve transparency and accountability in mosque financial management found that respondents stated that the transparency of financial reports conducted by Masjid Hidayatullah is in accordance with the

mechanisms of openness and financial standardization systems. The mosque authorities are open to any questions that donors may want to ask. To submit questions, donors can do so during the weekly meeting, which is usually held on Sunday morning after the Fajr prayer. To make a report, you can contact the mosque authorities or come directly to Masjid Hidayatullah. The mosque authorities prepare financial reports periodically, which are then published to the local community. The financial reporting system used by Masjid Hidayatullah is conducted regularly on Fridays before the Friday sermon to the community. During the Idul Fitri and Idul Adha prayers, the mosque authorities also convey how much funds the mosque has up to that day. In addition to being conveyed verbally, information regarding finances is also communicated on the notice board owned by Masjid Hidayatullah.

In carrying out its activities, Masjid Hidayatullah has SOPs that serve as guidelines for performing each task and function. This SOP is based on the results of discussions held between the management, members, and attending congregants of the mosque. The mosque already has a sufficient monitoring system, but of course, the monitoring system must continue to be improved to prevent any undesirable incidents. With the periodic reports on expenditures and income regularly provided by the Mosque, donors believe that this is sufficient as a form of accountability for the Mosque. In addition, the statement from the donor, who is also a mosque administrator, mentioned that there is a foundation that can assist in the mosque's accountability. The financial reports at Hidayatullah Mosque still use manual recording and have not yet adopted accounting software. In addition, the annual report does not provide comprehensive financial information. The SOP at Masjid Hidayatullah is an unwritten SOP, but if any mosque administrator violates the mosque's policies or misappropriates mosque funds, that individual will be sanctioned, such as being removed from the mosque's management.

6. Conclusion and Suggestion

Based on the research results above, it can be concluded that donors consider the transparency carried out by the management of Masjid

Hidayatullah to be sufficiently transparent. This is demonstrated by the regular reporting that has been provided by the Mosque management to the donors. The information regarding income and expenses is conveyed on Fridays before the Friday sermon begins. In addition, donors believe that the accountability carried out by the management of Masjid Hidayatullah has been done well. Although in reality, transparency and accountability must continue to be improved to maintain public trust.

Based on the research that has been conducted, the recommendations given are:

- a. For future research, conduct a more in-depth study related to the transparency and accountability of the financial management of Masjid Hidayatullah. Future researchers can conduct interviews to gather more information.
- b. For Masjid Hidayatullah
 - a) Maximizing the use of social media to disseminate financial information to donors.
 - b) Creating written SOPs as guidelines for conducting operational activities.
 - c) Making records according to the established Accounting Standards.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	ii
PERTANGGUNGJAWABAN	iii
LEMBAR YURIDIS	iv
UCAPAN TERIMAKASIH.....	v
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
RINGKASAN	x
SUMMARY	xv
DAFTAR ISI.....	xix
DAFTAR TABEL.....	xxi
DAFTAR LAMPIRAN	xxii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	2
1.2 Rumusan.....	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Kontribusi Penelitian.....	4
1.4.1 Kontribusi Teoritis	4
1.4.2 Kontribusi Praktis.....	4
1.5 Gambaran Kontekstual Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1 Landasan Teori.....	6
2.1.1 Transparansi	6
2.1.2 Akuntabilitas	6
2.1.3 Organisasi Nirlaba.....	7

2.2 Kajian Empiris	8
BAB III Metode Penelitian.....	13
3.1 Jenis Penelitian.....	13
3.2 Waktu dan Tempat Penelitian	13
3.3 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data.....	13
3.4 Teknik Analisis Data.....	14
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	15
4.1 Hasil	15
4.2 Pembahasan.....	17
BAB V PENUTUP	24
5.1 Kesimpulan	24
5.2 Saran.....	24
DAFTAR PUSTAKA	26
LAMPIRAN.....	29

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Perspektif Donatur terhadap Transparansi Masjid.....	15
Tabel 4.2 Perspektif Donatur terhadap Akuntabilitas Masjid.....	16

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. LoA.....	29
Lampiran 2. Artikel.....	30
Lampiran 3. Hasil Uji Plagiasi	41

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dewasa ini, transparansi dan akuntabilitas menjadi hal yang sangat penting dalam menjalankan suatu organisasi nirlaba. Belum banyaknya organisasi nirlaba yang menerapkan transparansi dan akuntabilitas menjadi masalah yang kerap terjadi di lingkungan masyarakat. Pengelola suatu organisasi publik perlu untuk melakukan publikasi pertanggungjawaban laporan keuangan agar tidak menimbulkan kecurigaan antara pengurus dan masyarakat. Sama seperti organisasi publik yang lain, masjid juga harus menyajikan laporan keuangan kepada para jamaahnya. Apabila terjadi kecurigaan laporan keuangan, hal tersebut juga dapat mengurangi kepercayaan donatur terhadap pengelola masjid. Salah satu bentuk yang dapat dilakukan untuk menerapkan prinsip keterbukaan dan akuntabilitas pada masyarakat adalah dengan laporan keuangan. Laporan keuangan bertujuan untuk menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan.

Pada tahun 1997 organisasi nirlaba di Indonesia diatur oleh PSAK 45. Namun mulai dari 2019 PSAK 45 sudah digantikan oleh Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) 35. Dengan adanya peraturan baru keluar ini, organisasi nirlaba harus menyusun laporan keuangan miliknya berdasarkan dengan ISAK 35. Namun, banyak dari mereka tidak memiliki pengetahuan akuntansi yang cukup, sehingga sulit untuk menerapkan peraturan baru ini.

Sebagai salah satu organisasi nirlaba, yang mana mayoritas sumber anggaran masjid didapatkan dari masyarakat, baik dari masyarakat yang berdonasi pada waktu tertentu maupun donatur tetap yang secara rutin berdonasi ke masjid, maka sudah wajib pengurus masjid memberikan pertanggungjawaban laporan keuangan yang jelas bukan hanya kepada pengurus masjid, namun juga kepada masyarakat yang berdonasi. Agar kepercayaan donatur tetap terjaga maka pengelola keuangan masjid harus melakukan transparansi dan akuntabilitas

dengan sangat baik. Pengelola keuangan masjid wajib membuat pencatatan untuk mengontrol dana yang masuk dan juga pengeluaran yang terjadi dalam melakukan semua kegiatan masjid, termasuk kegiatan operasional, konstruksi/renovasi masjid, dan lain-lain. Pencatatan dilakukan agar dapat bertanggung jawab kepada donatur atas dana-dana yang didapat untuk aktivitas masjid.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan masjid masih belum diterapkan dengan baik. Seperti penelitian dari Maulana & Ridwan (2020) menunjukkan bahwa akuntabilitas dan transparansi belum diterapkan dalam pelaporan keuangan masjid Jami' di kota Banda Aceh. Masjid Jami tidak memiliki prosedur operasi standar (SOP) tertulis untuk membuat laporan keuangan, tetapi pengurus mengikuti aturan tradisi kepengurusan masjid saat melakukan kegiatan.

Lating (2020) didalam penelitiannya menunjukkan bahwa pencatatan keuangan di Masjid At-Tadkiroh dilakukan dengan cara yang sederhana. Standar ISAK No. 35 tidak digunakan. Hanya ketika ada kas masuk dan keluar, pencatatan keuangan dilakukan. Selanjutnya, setiap hari Jum'at, total kas masuk dan keluar dilaporkan pada grup WhatsApp pengurus dan hanya melalui mikrofon masjid. Namun, catatan keuangan masjid hanya disimpan oleh bendahara masjid untuk rekapan akhir tahun. Laporan keuangan Masjid At-Tadzkiroh, yang dibuat berdasarkan ISAK 35, menjadi lebih terorganisir dan lebih rinci, bukan hanya tentang pemasukan dan pengeluaran.

Masih kurangnya kualitas dalam pengelolaan keuangan, menunjukkan bahwa prinsip keterbukaan serta pertanggungjawaban dalam pengelolaan keuangan masjid masih harus ditingkatkan agar dalam pelaksanaannya dapat dilakukan dengan baik. Dengan demikian, untuk meningkatkan praktek transparansi serta pertanggungjawaban atas proses manajemen keuangan masjid menjadi lebih baik, penelitian tentang praktek transparansi serta akuntabilitas dalam manajemen dan pelaporan keuangan masjid masih diperlukan.

Penelitian yang dilakukan oleh Lestary & Muniroh (2023) menunjukan bahwa karena pengurus Masjid Darul Falah belum melaksanakan beberapa prinsip akuntabilitas dan transparansi, bendahara masjid belum menerapkan sistem

akuntabilitas dan transparansi sepenuhnya. Namun, laporan keuangan masjid telah dilakukan dengan menggunakan metode modern. Berbeda dengan penelitian-penelitian terdahulu, penelitian kali ini menjadikan Masjid Hidayatullah, Pontianak sebagai objek dari penelitian. Selain itu, untuk mengetahui informasi bagaimana transparansi dan akuntabilitas yang dilakukan, peneliti mengambil dari sudut pandang donatur bukan dari sudut pandang pengelola keuangan Masjid Hidayatullah.

Tujuan dari penelitian ini untuk menggambarkan penerapan transparansi dan akuntabilitas tata kelola keuangan pada Masjid Hidayatullah dari sudut pandang donatur. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang didapatkan melalui kuesioner terbuka dengan informan yaitu 33 donatur masjid. Urgensi penelitian ini berkaitan dengan masalah transparansi dan akuntabilitas di Masjid Hidayatullah dari perspektif donatur masjid. Dengan begitu, penelitian ini akan memberikan informasi kepada pihak pengelola masjid agar bisa mengevaluasi pengelolaan keuangan masjid serta keterbukaan dan pertanggungjawabannya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah diuraikan maka rumusan masalah yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah :

1. Bagaimana bentuk transparansi yang dilakukan oleh pengelola keuangan di Masjid Hidayatullah dari sudut pandang donatur?
2. Bagaimana bentuk akuntabilitas yang dilakukan oleh pengelola keuangan di Masjid Hidayatullah dari sudut pandang donatur?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini dilaksanakan adalah untuk menggambarkan penerapan transparansi dan akuntabilitas tata kelola keuangan pada Masjid Hidayatullah dari sudut pandang donatur.

1.4 Kontribusi Penelitian

1.4.1 Kontribusi Teoritis

Penelitian ini dapat memperkaya literature tentang peran donatur dalam mendorong praktik transparansi dan akuntabilitas yang selama ini lebih banyak berfokus pada aspek internal lembaga. Perspektif donatur sebagai pemangku kepentingan memberikan dimensi baru dalam teori tata kelola keuangan berbasis partisipasi. Selain itu, penelitian ini memberikan kerangka teoritis yang menunjukkan bagaimana interaksi antara donatur dan pengelola masjid dapat membentuk praktik tata kelola yang lebih transparan dan akuntabel.

1.4.2 Kontribusi Praktis

a. Kontribusi bagi pengelola masjid

Memberikan panduan kepada pengelola masjid untuk membuat system pelaporan keuangan yang lebih transparan dan terstruktur serta mendorong pengelola untuk menyediakan saluran komunikasi, seperti pengumuman di media sosial atau pertemuan rutin agar donatur merasa dilibatkan dan dihargai.

b. Kontribusi bagi masyarakat

Membantu masyarakat memahami pentingnya transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana masjid, sehingga dapat mendorong penerapan tata kelola yang lebih baik. Selain itu dapat membuka peluang bagi masyarakat untuk memberikan saran atau masukan kepada pengurus masjid terkait pengelolaan dana, yang berkontribusi pada pengelolaan yang lebih efektif dan efisien.

c. Kontribusi bagi peneliti

Peneliti dapat memperdalam pemahaman mengenai konsep transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan masjid. Selain itu, penulis juga dapat mengasah keterampilan dalam mengumpulkan dan menganalisis data, baik melalui survey,

wawancara, atau studi kasus, sehingga meningkatkan kemampuan riset ilmiah.

1.5 Gambaran Kontekstual Penelitian

Gambaran kontekstual penelitian yang akan dibahas dalam penelitian ini terdiri dari lima bab. Adapun penjelasan dari bab-bab tersebut yaitu :

Bab I Pendahuluan, dalam bab ini memberikan penjelasan mengenai topik yang akan diteliti. Pendahuluan memuat latar belakang, rumusan masalah yang diangkat, tujuan penelitian, kontribusi penelitian, serta gambaran kontekstual.

Bab II Tinjauan Pustaka, dalam bab ini meliputi landasan teori dan kajian-kajian empiris.

Bab III Metode Penelitian, dalam bab ini memberikan penjelasan tentang jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, sumber dan teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data.

Bab IV Hasil dan Pembahasan, dalam bab ini menjelaskan hasil dari penelitian yang sudah dilakukan serta memberikan pembahasan dari hasil penelitian tersebut.

Bab V Penutup, dalam bab ini memberikan penjelasan mengenai kesimpulan dari hasil penelitian, implikasi penelitian, keterbatasan penelitian, serta saran bagi penelitian selanjutnya.